

Toleransi Antar Umat Beragama dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

Margia Novela¹, Azwar², Indra Rahmat³

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

margianovela2002@gmail.com¹, makmurazwar@gmail.com², Indrarahmat1983@gmail.com³

Kata Kunci:

Toleransi, Umat Beragama, Persatuan dan Kesatuan.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kerukunan antar umat beragama dengan adanya kesadaran antar masyarakat yang memiliki sikap toleran dimana sikap saling menghargai dan menghormati serta menerima perbedaan merupakan modal dasar bagi umat beragama dengan karakteristik serta identitas yang berbeda dapat menjalani hidup yang harmonis di tengah perbedaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori harmonisasi sosial adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berlokasi di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu, subjek penelitian ini adalah tokoh agama Islam, tokoh agama Kristen, masyarakat Islam, masyarakat Kristen, masyarakat Hindu, Kepala Desa, Kepala Kementerian Agama (Kemenag) serta sekretaris Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Mukomuko. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data. Hasil penelitian yang ditemui pada bentuk toleransi yaitu masyarakat sudah menjalin sikap toleransi dengan baik, tingginya sikap saling menghargai serta saling bersilahturahmi dan saling mengunjungi pada saat mereka merayakan hari-hari besar baik itu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha bagi masyarakat yang beragama Islam dan hari raya Natal bagi masyarakat yang beragama Kristen. Kemudian faktor yang mempengaruhi pelaksanaan toleransi yaitu dengan sikap keterbukaan maka akan terjalin interaksi dan komunikasi yang baik antar sesama, saling menghargai, saling tolong-menolong antar sesama sehingga dapat menciptakan sikap toleransi yang baik pula antar umat beragama di Desa Air Bikuk.

Abstract

Key Word:

Tolerance, Religious Community, Unity and Integrity.

This research is motivated by the existence of harmony between religious communities with an awareness between communities that have a tolerant attitude where an attitude of mutual respect and respect and accepting differences is the basic capital for religious communities with different characteristics and identities to be able to live a harmonious life amidst differences. The theory used in this research is social harmonization theory. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. This research was located in Air Bikuk Village, Pondok Suguh District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province, the subjects of this research were Islamic religious leaders, Christian religious leaders, Islamic communities, Christian communities, Hindu communities, Village Heads, Heads of the Ministry of Religion (Kemenag) and the secretary of the Ummah Harmony Forum Religion (FKUB) Mukomuko Regency. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation, while the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions, the data validity technique used is data triangulation. The results of the research found in the form of tolerance are that the community has established a good attitude of tolerance, a high level of mutual respect, friendly relations and visiting each other when they celebrate major holidays, both Eid al-Fitr and Eid al-Adha for Muslim communities. and Christmas holidays for Christian communities. Then the factor that influences the implementation of tolerance is that with an attitude of openness there will be good interaction and communication between people, mutual respect, mutual help between each other so that it can create a good attitude of tolerance between religious communities in Air Bikuk Village.

Copyright © 2024 Margia Novela, Azwar, Indra Rahmat

*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 29 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Bangsa Indonesia sebagai Negara

multikultural pada kenyataannya memiliki keberagaman etnik dengan kepercayaan dan agama yang berbeda-beda keberagaman suku, budaya, agama, dan lain sebagainya menjadi suatu keniscayaan yang harus diterima oleh masyarakat Indonesia agar memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat keberagaman tersebut (Nuryadi, Zamroni dan Suharno, 2020). Kerukunan antar umat beragama menjadi hal yang sangat penting untuk diwujudkan dalam keberagaman bangsa Indonesia. Harapan untuk mewujudkan masyarakat multikultural yang toleran dengan saling menghormati dan hidup secara berdampingan secara damai serta demokratis seharusnya dapat diaktualisasikan di Indonesia (Suwandi dan Rohmadi 2013).

Ditinjau dari profil Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Mukomuko Kepala kantor Kemenag Mukomuko Mansyahri, S.Ag., M.H pada Senin, 01 Februari 2021 menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Penyuluh Agama Islam dengan tema “Pangarusutamaan Moderasi Agama dan Wawasan Kebangsaan”. Mansyahri, S.Ag., M.H selaku kepala kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko menyampaikan, Penyuluh Agama mempunyai peran strategis, untuk membina dan menyampaikan kebijakan Pemerintah pada masyarakat. Penyuluh bukan hanya memiliki program saja, namun harus memiliki strategi untuk mengajak dan membimbing masyarakat agar dapat menerima informasi Ilmu Pengetahuan Agama yang dapat merajut Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah Wathoniyah serta Ukhuwah Insaniyah, bukan memberikan informasi-informasi yang dapat meresahkan dan menimbulkan keresahan dan permusuhan dalam masyarakat yang berupa “Ekstremisme, Radikalisme, ujaran kebencian *HateSpeech*, hingga retaknya hubungan antar umat beragama, merupakan problem yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia saat ini. Sehingga, adanya program Pangarusutamaan Moderasi Beragama ini dinilai penting dan menemukan momentumnya lebih lanjut, Kepala Seksi Bimas Islam H. Perilrawan, S.Hi juga berharap dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pemahaman bagi para Penyuluh Agama tentang pentingnya gerakan moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Semoga para penyuluh Agama Islam bisa melaksanakan tugasnya dalam memberikan penerangan dan pencerahan pada masyarakat terutama terkait dengan pangarusutamaan moderasi beragama dan wawasan kebangsaan.

Toleransi antar umat beragama secara konsisten akan menciptakan harmoni dalam hidup masyarakat. Toleransi dapat dipahami sebagai suatu kebiasaan yang telah membudaya dan melekat pada umat beragama dengan penuh ketulusan (Widiatmaka, 2022). Pancasila menuntut masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi untuk kepentingan bangsa dan Negara serta mewujudkan kesejahteraan bersama (Widiatmaka, dkk, 2022). Hidup dalam keberagaman membutuhkan toleransi sebagai salah satu syarat untuk mewujudkan persatuan. Persatuan dalam keberagaman dapat terjaga apabila identitas primordial setiap umat beragama diakui dan diberi ruang sepenuhnya untuk berkembang. Hal in sepenuhnya bergantung pada kesadaran individu untuk bersikap toleran. Semangat menghargai dan menerima perbedaan sebagai sikap toleransi merupakan modal dasar setiap umat beragama dengan segenap karakteristik identitasnya agar dapat hidup secara harmonis. Toleransi tidak hanya diidentifikasi sebagai sikap tetapi juga suatu kesadaran dan cara berfikir yang mendorong kemauan diri untuk menerima serta menghormati perbedaan. Toleransi adalah sikap atau tingkah laku yang dapat menampilkan adanya penghargaan, penghormatan, serta memberi kesempatan kepada orang lain atau komunitas tertentu untuk memegang teguh pendirian, prinsip, pandangan, atau pendapatnya sendiri (Anang dan Zuhroh, 2019).

Toleransi antar umat beragama pada kenyataan membutuhkan sarana edukasi sebagai penanaman karakter dan kepribadian khas bangsa Indonesia yaitu nilai-nilai pancasila. Edukasi toleransi dapat ditanamkan pada generasi bangsa secara konsisten untuk menciptakan keharmonisan serta menjamin persatuan dan kesatuan bangsa. Kehidupan yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi merupakan upaya untuk mewujudkan integrasi nasional. Kerukunan dalam keberagaman harus dijaga dan dirawat dengan baik agar dapat menjadi suatu identitas nasional bagi bangsa Indonesia. (Widiatmaka, 2022).

Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu merupakan masyarakat yang heterogen, yang mana di Desa tersebut memiliki beraneka ragam agama, seperti agama Islam, agama Kristen Protestan, agama Kristen Katholik dan agama Hindu. Data Demograf Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provins Bengkulu, dapat di lihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.183
2	Perempuan	1.099
Total		2.282

Sumber : Data Kantor Desa Air Bikuk Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu terdiri dari laki-laki 1.183 jiwa dan perempuan 1.099 jiwa.

Jumlah keseluruhan penduduk Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 2.282 jiwa. Sedangkan untuk data pemeluk agama dapat di uraikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Pemeluk Agama

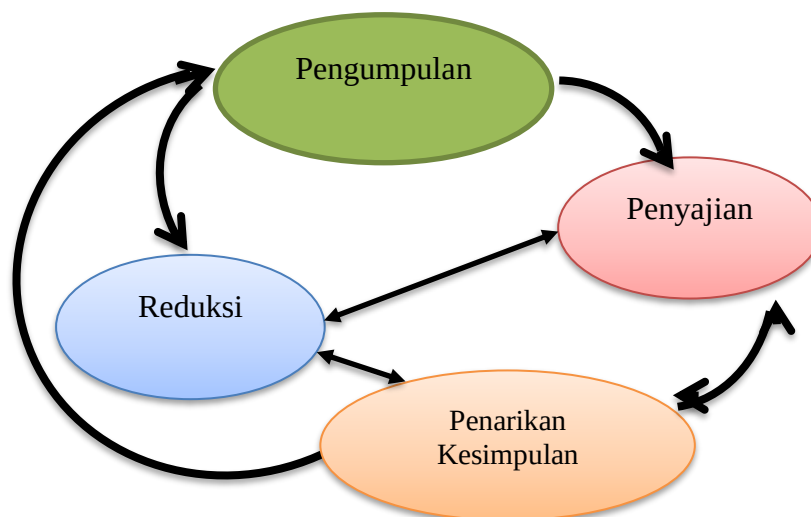
No	Agama	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	Islam	L	1.010	1.976
		P	966	
2	Kristen Protestan	L	148	255
		P	107	
3	Kristen Katholik	L	22	47
		P	25	
4	Hindu	L	3	4
		P	1	
5	Buddha	L	0	0
		P	0	
6	Konghucu	L	0	0
		P	0	

Sumber : Data Kantor Desa Air Bikuk Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dari 2.282 jiwa penduduk Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu ada sebanyak 1.976 jiwa yang memeluk agama Islam, terdapat 255 jiwa yang memeluk agama Kristen, terdapat 4 jiwa pemeluk agama Hindu, dan terdapat 47 jiwa pemeluk agama Katholik. Berdasarkan data pemeluk agama di atas pemerintah Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu telah menyediakan fasilitas ibadah untuk beberapa pemeluk agama yang di antaranya 1 (satu) bangunan masjid yang di gunakan untuk tempat beribadah masyarakat muslim dan 1 (satu) gereja untuk tempat beribadah yang di gunakan untuk masyarakat Kristen.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu pada 03 Juni s.d 28 Juni 2024. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh agama Islam, tokoh agama Kristen, masyarakat Islam masyarakat Kristen, masyarakat Hindu, Kepala Desa Air Bikuk, Staff Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Mukomuko, dan pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Mukomuko, peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu”. Sedangkan data sekunder peneliti ini adalah buku, dokumen, foto, dan statistik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk memferivikasi data agar fenomena memiliki nilai, Menurut (Mamik, 2015).



Gambar: Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles, Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

Sikap saling menghormati perbedaan sangat penting bagi masyarakat guna untuk meningkatkan sikap Toleransi dan menghindari dari perselisihan antar umat beragama. Toleransi antara umat beragama pada masyarakat Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat mereka sudah saling menghormati perbedaan satu sama lain, tingginya sikap saling menghargai serta saling bersilaturahmi dan saling mengunjungi dimana pada saat masyarakat Islam datang mengunjungi masyarakat Kristen baik itu dalam suka maupun duka makanan serta minuman yang disediakan oleh masyarakat Kristen untuk masyarakat Islam itu dibedakan baik itu dari pembuatan, wadah untuk makanan dan minuman yang akan diberikan kepada masyarakat Islam itu biasanya sudah disiapkan dalam bentuk bungkusan serta penyajiannya juga dibedakan, dan juga dapat dilihat pada saat merayakan hari-hari besar baik itu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha bagi masyarakat yang beragama Islam dan juga hari Natal bagi masyarakat yang Kristen mereka saling mengundang serta saling datang untuk menghadiri acara yang diadakan. Dengan adanya kebiasaan tersebut tentu dapat lebih mempererat rasa persaudaraan antara masyarakat di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu sehingga persatuan dan kesatuan dapat terus berjalan dengan kokoh.

Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan toleransi antar umat beragama yaitu dengan terjalinnya komunikasi dan interaksi yang baik antara sesama yang berupa sikap antusias dengan lawan bicara serta memberikan kesempatan untuk orang lain mendengarkan serta berbicara di depan umum, saling menghargai perbedaan latar belakang, budaya, keyakinan dan selalu menjaga kerukunan, saling tolong-menolong ketika ada yang sedang membutuhkan bantuan, membantu kerja bakti yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar sehingga dapat terciptanya sikap toleransi yang baik antar umat beragama di masyarakat Desa Air Bikuk.

Pembahasan

Bentuk Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

Toleransi antar umat beragama memiliki pengertian bahwa suatu tindakan yang saling menghargai antara umat yang memiliki keyakinan yang berbeda, tidak peduli agama yang di anut antara masyarakat dimana mereka harus saling menghargai satu sama lain. Toleransi antar umat beragama merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang dimana jika seseorang tersebut memiliki sikap toleransi yang tinggi maka hal ini akan meminimalisir terjadinya konflik antar umat beragama dan kehidupan umat beragama akan terjalin dengan tentram dan damai.

Bentuk sikap toleransi antar umat beragama itu sendiri berupa sikap saling menghargai, sikap saling menghormati, serta adanya sikap empati antar pemeluk agama. Toleransi antar umat beragama ini dapat diwujudkan dengan berbagai bentuk diantaranya menghormati agama yang diyakini oleh orang lain serta tidak memandang rendah agama lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, temuan peneliti menunjukkan bahwa masyarakat Desa Air Bikuk sudah menjalinsikap toleransi dengan baik, dapat dilihat mereka sudah saling menghormati perbedaan satu sama lain, tingginya sikap saling menghargai serta saling bersilaturahmi dan saling mengunjungi dimana pada saat masyarakat Islam datang mengunjungi masyarakat Kristen baik itu dalam suka maupun duka makanan serta minuman yang disediakan oleh masyarakat Kristen untuk masyarakat Islam itu dibedakan baik itu dari pembuatan, wadah untuk makanan dan minuman yang akan diberikan kepada masyarakat Islam itu biasanya sudah disiapkan dalam bentuk bungkusan serta penyajiannya juga dibedakan, dan juga dapat dilihat pada saat merayakan hari-hari besar baik itu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha bagi masyarakat yang beragama Islam dan juga hari Natal bagi masyarakat yang Kristen mereka saling mengundang serta saling datang untuk menghadiri acara yang diadakan. Dengan adanya kebiasaan tersebut tentu dapat lebih mempererat rasa persaudaraan antara masyarakat di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu sehingga persatuan dan kesatuan dapat terus berjalan dengan kokoh. Toleransi antar umat beragama sangat perlu kita tanamkan dalam kehidupan bermasyarakat karena semakin banyak orang yang memiliki sikap toleran maka semakin baik bagi lingkungan serta Negara Indonesia karena dapat meminimalisir terjadinya konflik serta kehidupan antar umat beragama akan lebih baik dan damai untuk masa yang akan datang.

Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

Sikap toleransi antar umat beragama bisa kita mulai dari kehidupan bermasyarakat dengan yang seagama ataupun dengan yang tidak seagama dapat dilihat pada masyarakat Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu masyarakat disana masyarakat telah menjalin hubungan yang sangat baik sehingga dapat terus memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dengan adanya interaksi yang mereka lakukan sehari-hari. Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan toleransi antar umat beragama yaitu dengan terjalinnya komunikasi yang baik antara sesama yang berupa bersikap antusias dengan lawan bicara serta memberikan kesempatan untuk orang lain mendengarkan serta berbicara ketika didepan umum, saling menghargai perbedaan latar belakang, budaya, keyakinan dan selalu menjaga kerukunan, saling tolong-menolong ketika ada yang sedang membutuhkan bantuan, membantu kerja bakti yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, sehingga dapat terciptanya sikap toleransi yang baik pula antar umat beragama pada masyarakat Desa Air Bikuk. Kerukunan antar umat beragama akan terwujud apabila masing-masing dari umat beragama dapat memberikan ruang kepada mereka untuk menjalankan ibadah dan mematuhi aturan-aturan yang telah diajarkan oleh agamanya masing-masing.

Jika dikaitkan dengan teori Harmonisasi Sosial, Menurut I Wayan Wirata (2018) teori harmonisasi sosial umat beragama yaitu proses interaksi umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengamalan ajaran agama dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat. Dapat disimpulkan bahwa toleransi antar umat beragama sangat penting baik itu pada individu maupun kelompok masyarakat dimana ketika orang-orang yang hidup berdampingan dengan orang yang berbeda agama namun memiliki rasa toleransi yang tinggi maka akan terciptanya lingkungan yang damai dan tentram karena masyarakatnya bisa saling memahami satu sama lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat mereka sudah saling menghormati perbedaan satu sama lain, tingginya sikap saling menghargai serta saling bersilaturahmi dan saling mengunjungi dimana pada saat masyarakat Islam datang mengunjungi masyarakat Kristen baik itu dalam suka maupun duka makanan serta minuman yang disediakan oleh masyarakat Kristen untuk masyarakat Islam itu dibedakan baik itu dari pembuatan, wadah untuk makanan dan minuman yang akan diberikan kepada masyarakat Islam itu biasanya sudah disiapkan dalam bentuk bungkus serta penyajiannya juga dibedakan, dan juga dapat dilihat pada saat merayakan hari-hari besar baik itu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha bagi masyarakat yang beragama Islam dan juga hari Natal bagi masyarakat yang beragama Kristen mereka saling mengundang serta saling datang untuk menghadiri acara yang diadakan; 2) Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Desa Air Bikuk Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu yaitu dengan terjalinnya komunikasi yang baik antara sesama yang berupa bersikap antusias dengan lawan bicara serta memberikan kesempatan untuk orang lain mendengarkan serta berbicara ketika didepan umum, saling menghargai perbedaan latar belakang, budaya, keyakinan dan selalu menjaga kerukunan, saling tolong-menolong ketika ada yang sedang membutuhkan bantuan, membantu kerja bakti yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, sehingga dapat terciptanya sikap toleransi yang baik pula antar umat beragama pada masyarakat Desa Air Bikuk.

DAFTAR REFERENSI

- Asshary, dkk. (2024). *Pengantar Studi Islam*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Azhari, F. (2015). *Qawaid Fiqhiyyah Muamalah*. Lembaga Pemberdayaan Kualitas Umat (LPKU).
- Dadang Sundawa dan Nasiwan. (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK Kelas XII (kurikulum 2013)*. In Pusat Kurikulum, Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud (Vol. 53, Issue 9). Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Balitbang. Kemdikbud.
- Gandariah Afkari, S. (2020). *Model Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran di SMAN 8 Kota Batam*. Bintan: Yayasan Salman.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juwaini, dkk. (2022). *Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural*. Banda Aceh: Buku Chapter

- Kusumastuti, A dan Khoiro, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (M. K. Dr. M. Choiruel Anwar, S, KM (ed.); 1st ed.). Zifatama Publishare.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mukti Abdul. (2019). *Toleransi Yang Otentik*. Jakarta: Al-wasat.
- Sodik, A dan Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuanlitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, S, dan Rohmadi, M. (2013). *Pendidikan Multikultural Dalam Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Surakarta: Widyaparwa. 41(1). 29-40.
- Syarbaini. (2010). *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tholkhah, I. (2007). *Manusia Agama Dan Perdamaian*. Jakarta: Al Ghazali Center.
- Anang dan Zuhroh, K. (2019). *Nilai-Nilai Toleransi Antar Sesama dan Antar Umat Beragama* (Studi Pandangan KH. Sholwh Bahrudin). *Multicultural Islamic Education*, 3(1):41.
- Belasheva, I. V dan Petrova. E. F. (2016). *Psychological Stability of a Personality and Capability of Tolerant Interaction as Diverse Manifestations of Tolerance*. *International Journal of Environmental & Science Education*. 11(10): 3367-3384.
- Casram. (2016). *Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. 1(2):187-198.
- Habibullah, E. (2018). *Prinsip-Prinsip Muamalah Dalam Islam*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2(1):1.
- Harisah. (2020). *Konsep Islam Tentang Keadilan Dalam Muamalah*. *Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*. 3(2):202.
- Iwayan Wirata. (2018). *Harmonisasi Antar Umat Beragama Di Lombok*. Pangkaja. *Jurnal Agama Hindu*.
- Jamrah, S. (2015). *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Ushulluddin*. 23(2):196-197.
- Nirwana, A dan Rais, M. (2019). *Toleransi Antar Umat Beragama Islam Dan Kristen Pada Masyarakat Kelurahan Paccinongang Kecamatan Somba Popu Kabupaten Gowa*. *Jurnal Al-adyan*. 6(2):197-206.
- Nugroho A. B, Lestari P dan Wiendijarti I. (2012). *Pola Komunikasi Antar budaya Batak dan Jawa di Yogyakarta*. *Jurnal Komunikasi*. 1(5):5-6.
- Nuryadi, M. H, Zamroni dan Suharno. (2020). *The Pattern Of The Teaching Of Multiculturalism Based Civics Education: A Case Study at Higher Education Institutions*. *European Journal of Education Research*. 9(2):799-807.
- Rusli, M dan Rusnadi. (2021). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus*. *Jurnal Education And Islamic Studies*. 2(1):2-3.
- Santika, N. (2017). *Pemahaman Konsep Teologi Hindu*. *Jurnal Bawi Ayah*. 8(1):88-89.
- Susanto, F dan Kumala A. (2019). *Sikap Toleransi Antaretnis*. *Jurnal of psychology*. 7(2):106-107.
- Svanberg, Lisa. (2014). *Tolerance of Diversity and the Influence of Happiness*. Bachelor Thesis in Economics. Karlstad Business School.
- Sztejnberg. A and Jasinnski. T. L. (2016). *Measurement of the tolerance general level in the higher education students*. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*. 1(4):6-7.
- Widiatmaka, P, Hidayat, M.Y, Yapandi, dan Rahnang. (2022). *Pendidikan Multikultural dan Pembangunan Karakter Toleransi*. 9(2):119-133.